

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1. Latar belakang

Industri penyiaran televisi merupakan sektor yang menuntut ketepatan waktu, keandalan teknis, dan efisiensi operasional yang tinggi. Di era transformasi digital saat ini, peran teknologi informasi tidak hanya terbatas pada proses produksi dan penyiaran konten, tetapi juga sangat krusial dalam mendukung manajemen operasional di balik layar. Metro TV, sebagai salah satu stasiun televisi berita terkemuka di Indonesia, memiliki divisi transmisi yang berperan vital dalam memastikan siaran dapat diterima oleh masyarakat dengan baik.

Namun, dalam pelaksanaannya, proses manajemen administrasi dan operasional di divisi transmisi seringkali masih menghadapi kendala jika dilakukan secara manual atau menggunakan sistem yang terpisah-pisah. Permasalahan seperti rekapitulasi absensi operator yang memakan waktu, kompleksitas penjadwalan shift kerja yang dinamis, pelacakan aset perangkat transmisi yang kurang terintegrasi, serta kebutuhan akan pemantauan kualitas konten siaran secara *real-time*, memerlukan solusi sistem yang terpadu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis dalam kegiatan kerja praktik/magang ini berfokus pada **Pengembangan Tampilan Sistem Informasi Manajemen Transmisi Metro TV**. Sistem ini dirancang untuk mendigitalkan proses bisnis internal divisi transmisi dengan mengintegrasikan fitur absensi operator, pengaturan jadwal shift otomatis, manajemen inventaris aset, monitoring status konten, serta pengelolaan data karyawan dalam satu *platform*. Pengembangan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, meminimalisir *human error*, dan memberikan kemudahan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan berbasis data.

## **2. Tujuan dan Manfaat**

### **2.1. Tujuan Umum Magang Mahasiswa**

Tujuan umum dari pelaksanaan magang mahasiswa adalah untuk memberikan pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa dalam lingkungan industri penyiaran televisi. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses operasional perusahaan, meningkatkan kompetensi teknis dan non-teknis, serta menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam tugas-tugas yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, pelaksanaan magang bertujuan menumbuhkan kemampuan problem solving, komunikasi profesional, serta keterampilan adaptasi dalam menghadapi dinamika di lapangan, khususnya pada bidang sistem transmisi dan manajemen peralatan siaran.

### **2.2. Tujuan Khusus Magang Mahasiswa**

Berdasarkan topik proyek yang diangkat, tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah:

1. Merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Transmisi Metro TV yang terintegrasi.
2. Mengembangkan modul-modul utama sistem yang meliputi:
  - Absensi Operator: Pencatatan kehadiran yang akurat dan transparan.
  - Penjadwalan Shift: Otomatisasi pembagian jadwal kerja teknisi dan operator.
  - Manajemen Aset: Pendataan keluar-masuk dan kondisi perangkat transmisi.
  - Monitoring Konten: Pemantauan status kualitas siaran atau log konten.
  - Manajemen Karyawan: Pengelolaan data induk personil divisi transmisi.
3. Membantu divisi transmisi Metro TV dalam proses digitalisasi administrasi operasional.

4. Melakukan pengujian sistem untuk memastikan fungsionalitas berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

### 2.3. Manfaat Magang Mahasiswa

Magang mahasiswa memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

#### 1. Manfaat bagi Peserta Magang

- Mahasiswa memperoleh pemahaman langsung mengenai sistem transmisi TV, operasi pemancar, dan pengembangan sistem informasi di daerah dengan cakupan luas.
- Memperoleh pengalaman teknis dalam pengembangan sistem informasi berskala industri (Full-stack/Backend/Frontend Development).
- Meningkatkan kemampuan analisis kebutuhan sistem dan perancangan *database*.
- Menambah pengalaman kerja profesional sebagai bekal persiapan memasuki dunia industri.

#### 2. Manfaat bagi Mitra Penyelenggara Magang

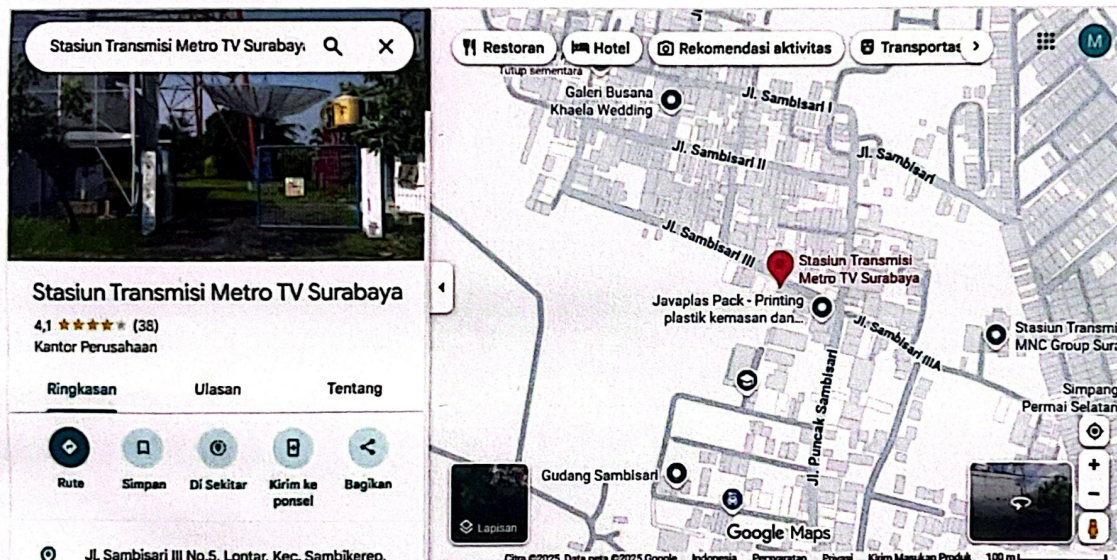
- Mitra mendapatkan solusi inovatif berupa sistem monitoring yang dapat membantu meningkatkan efisiensi pengawasan bahan bakar di lokasi pemancar.
- Mendapatkan bantuan sumber daya manusia dalam penyelesaian proyek pengembangan sistem internal.
- Memperoleh purwarupa (*prototype*) atau sistem aplikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional divisi transmisi.
- Mendapatkan dokumentasi dan analisis teknis dari hasil pengembangan mahasiswa yang dapat digunakan sebagai referensi perbaikan atau pengembangan sistem ke depannya.

#### 3. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember (Polije)

- Memperkuat hubungan kerja sama antara kampus dengan industri penyiaran televisi sebagai mitra strategis.
- Mengetahui relevansi kurikulum pendidikan dengan kebutuhan industri saat ini.
- Memberikan bukti penerapan kompetensi mahasiswa di dunia industri sebagai indikator keberhasilan kurikulum dan proses pembelajaran.

### 3. Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Metro TV Jawa Timur, yang dimulai dari tanggal 1 Agustus 2025 sampai Lokasi kegiatan ini beralamatkan di Jl. Sambisari III No.5, Lontar, Kec. Sambikerep, Surabaya, Jawa Timur. Peta Lokasi Metro TV Jawa Timur dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 Peta Lokasi Stasiun Pemancar Metro TV Surabaya

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan dari Senin hingga Jumat pukul 07.00–16.00, sehingga mahasiswa dapat mengikuti seluruh aktivitas operasional secara rutin dan terstruktur. Jadwal ini memungkinkan mahasiswa memahami alur kerja harian sekaligus terlibat langsung dalam tugas teknis yang diberikan. Selain itu, pola waktu tersebut membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan ritme kerja profesional dan meningkatkan kedisiplinan selama magang.

#### **4. Metode pelaksanaan**

Pelaksanaan program magang di Metro TV Jawa Timur menggunakan sistem Work From Office (WFO). Selama pelaksanaan magang, mahasiswa ditempatkan pada divisi teknik yang memiliki tanggung jawab utama dalam menjaga kelancaran operasional pemancar dan perangkat pendukungnya. Di bawah bimbingan supervisor teknis, mahasiswa mempelajari berbagai prosedur pemantauan, pengecekan, dan pemeliharaan rutin terhadap perangkat pemancar (transmitter) serta genset yang menjadi sumber daya cadangan ketika terjadi gangguan listrik PLN. Kegiatan tersebut meliputi pengukuran parameter penting pemancar, pengecekan suhu ruang transmisi, pemeriksaan kondisi genset, hingga memastikan ketersediaan solar dalam jumlah yang memadai agar siaran tetap berjalan stabil.